

**ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
KEDELAI MENGGUNAKAN METODE FIFO, LIFO, DAN
AVERAGE PADA PABRIK TAHU SENDY KESAMBE LAMA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:
SAYID HUSEIN ISMAIL
21 1814 021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024**

**ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
KEDELAI MENGGUNAKAN METODE FIFO, LIFO, DAN
AVERAGE PADA PABRIK TAHU SENDY KESAMBE LAMA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:
SAYID HUSEIN ISMAIL
21 1814 021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024**

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul: **“Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode FIFO,LIFO, Dan AVERAGE Pada Pabrk Tahu Sendy Kesambe Lama”**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan penyelesaian Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia , merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, Agustus 2024
Yang Menyatakan

SAYID HUSEIN ISMAIL
NPM 21 1814 021

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul: **"Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode FIFO, LIFO, Dan AVERAGE Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama"**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan penyelesaian Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, Agustus 2024
Yang Menyatakan


SA...
NPM 21 1814 021

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi
Dan Telah Diperiksa Dan Disetujui**

**JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU KEDELAI MENGGUNAKAN
METODE FIFO,LIFO, DAN AVERAGE PADA
PABRIK TAHU SENDY KESAMBE LAMA**

NAMA : SAYID HUSEIN ISMAIL
NPM : 21 1814 021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

**Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Paddery, SE, M.Ak
NIDN. 02 060370 01


Nurhasanah, M.Ak
NIDN. 02 151285 01

**Mengetahui
Ketua Program Studi**


Merliana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi
Politeknik Raflesia*

JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU KEDELAI MENGGUNAKAN
METODE FIFO,LIFO, DAN AVERAGE PADA
PABRIK TAHU SENDY KESAMBE LAMA
NAMA : SAYID HUSEIN ISMAIL
NPM : 21 1814 021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Curup, Agustus 2024
Tim Penguji,

Nama
Ketua : Paddery.SE.M.AK
Anggota : Berlian Afriansyah,M.AK
Anggota : Nia Natalia,SE, MM

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Mengetahui

Direktur



Curup, Agustus 2024

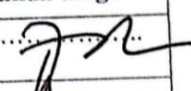
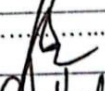
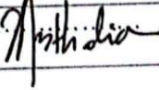
Ketua Program Studi



**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : SAYID HUSEIN ISMAIL
NPM : 21 1814 021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU KEDELAI MENGGUNAKAN
METODE FIFO, LIFO, DAN AVERAGE PADA
PABRIK TAHU SENDY KESAMBE LAMA

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1.	Paddery.SE.M.AK	Ketua	13/12/2024	1..... 
2.	Berlian Afriansyah,MAK	Anggota	28/11/2024	2..... 
3.	Nia Natalia,SE, MM	Anggota	29/11/2024	3..... 

HALAMAN MOTTO

“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI DENGAN
KESANGGUPANNYA.”

(AL BAQARAH : 286)

“SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MEROBAH KEADAAN SESUATU KAUM
SEHINGGA MEREKA MEROBAH KEADAAN YANG ADA PADA DIRI
MEREKA SENDIRI.”

(AR-RA'AD :11)

“JANGAN BANDINGKAN DIRI KITA SAMA ORANG LAIN KARNA HIDUP ITU
SEBUAH PERJALANAN BUKAN PERBANDINGAN.”

(AMRITSA RAJE)

“TIDAK ADA MASALAH YANG TIDAK BISA DISELESAIKAN SELAMA
MASIH BISA BERTANYA DAN BERUSAHA.”

(SAYID HUSEIN ISMAIL)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Tugas akhir ini kupersembahkan untuk :

Diri saya sediri, Sayid Husein Ismail, Bapak dan Mamak, K.M.S Ismail dan Nafsiah terimakasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga tugas akhir ini menjadi bukti kecil dari setiap tetes keringat, perjuangan dan pengorbanan yang telah kalian berikan untukku.

Saudara-Saudariku tercinta Mery Merdiana Ismail, Faskal Wilmar Ismail, dan Iwan Kurniawan terimakasih doa, dukungan, dan semangatnya.

Dosen pembimbing pak Paddery SE,M.Ak dan ibu Nurhasanah, M.Ak serta seluruh dosen pengajar prodi Akuntansi yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Sahabat Akuntansi 6A yang sudah memberikan masukan, semangat, saran, bimbingan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa angkatan 2021/2022 yang telah menemani proses kuliah saya di Politeknik Raflesia. Dan kepada onty elouway terimakasih telah mewarnai hari saya selama masa kuliah.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karuniannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode FIFO, LIFO, Dan AVERAGE Pada Pabrik Tahu Tahu Sendy Kesambe Lama “** guna mendapatkan gelar Ahli Madya pada Prodi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, ST, MT selaku Direktur Politeknik Raflesia.
2. Ibu Meriana, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Paddery, SE,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan petunjuk dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Nurhasanah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahnya dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Politeknik Raflesia.
6. Orang tua tercinta, keluarga, sahabat serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungannya.
7. Bapak Sendy selaku pemilik Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di usahanya.

Peneliti telah berusaha menyusun laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan buku pedoman penelitian tugas akhir dan arahan dari dosen pembimbing utama serta pembimbing pendamping. Namun jika ada kesalahan dalam penyajian ataupun ejaan, peneliti mengharapkan adanya saran atau kritik yang membangun dari pembaca agar peneliti dapat memperbaiki kesalahan yang ada. Peneliti berharap agar laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan hal yang positif bagi peneliti dan pembaca.

Curup, Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Kerangka Pikir	22
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1	Contoh Kartu Stok Persediaan Metode FIFO 19
Tabel 2.2	Contoh Kartu Stok Persediaan Metode LIFO 20
Tabel 2.3	Contoh Kartu Stok Persediaan Metode AVERAGE 21
Tabel 3.1	Time Schedule Penelitian 26
Tabel 4.1	Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Januari 2024 35
Tabel 4.2	Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024 35
Tabel 4.3	Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024 36
Tabel 4.4	Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024 37
Tabel 4.5	Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024 38
Tabel 4.6	Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Juni 2024 39
Tabel 4.7	Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Januari 2024 40
Tabel 4.8	Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024 40
Tabel 4.9	Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024 40
Tabel 4.10	Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024 41
Tabel 4.11	Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024 41
Tabel 4.12	Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Juni 2024 42

Tabel 4.13	Kartu Persediaan Kedelai Metode FIFO Periode Bulan Januari-Juni 2024	42
Tabel 4.14	Kartu Persediaan Kedelai Metode LIFO Periode Bulan Januari-Juni 2024	47
Tabel 4.15	Kartu Persediaan Kedelai Metode LIFO Periode Bulan Januari-Juni 2024	57
Tabel 4.16	Tabel Perbandingan	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Administrasi Surat Menyurat Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Bukti Transaksi Pembelian
- Lampiran 3 Dokumentasi Tempat Penelitian

ABSTRAK

Sayid Husein Ismail, Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode FIFO, LIFO, Dan AVERAGE Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama (dibawah bimbingan Paddery,SE,M.Ak dan Nurhasanah, M.Ak).

Penelitian ini bertujuan untuk **mengetahui** penilaian persediaan bahan baku kedelai menggunakan tiga metode yaitu: FIFO (First In, First Out), LIFO (Last In, First Out), dan Average pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan deskriptif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan Berdasarkan hasil perhitungan bahan baku dari Januari-Juni 2024 menggunakan metode FIFO memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp.201.650.000. Metode LIFO memperoleh harga pokok produksi dengan jumlah nilai Rp.200.840.000. Metode AVERAGE memperoleh harga pokok produksi dengan jumlah nilai Rp.201.027.787. Metode AVERAGE dinilai lebih cocok karena menghasilkan harga pokok yang lebih rendah.

Kata kunci: FIFO, LIFO, Average, HPP, persediaan, Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama, akuntansi biaya

ABSTRACT

Sayid Husein Ismail, *Analysis of Soybean Raw Material Inventory Calculation Using FIFO, LIFO, and AVERAGE Methods at Sendy Kesambe Lama Tofu Factory (under the guidance of Paddery, SE, M.Ak and Nurhasanah, M.Ak).*

This study aims to determine the valuation of soybean raw material inventory using three methods, namely: FIFO (First In, First Out), LIFO (Last In, First Out), and Average at Sendy Kesambe Lama Tofu Factory.

The analysis used in this research is qualitative and descriptive methods.

The results of the study can be concluded Based on the results of the calculation of raw materials from January to June 2024 using the FIFO method, the cost of goods produced is Rp.201,650,000. The LIFO method obtained the cost of goods produced with a total value of Rp.200,840,000. The AVERAGE method obtained the cost of goods produced with a total value of Rp.201,027,787. The AVERAGE method is considered more suitable because it produces a lower cost of goods.

Keywords: *FIFO, LIFO, Average, COGS, inventory, Sendy Kesambe Lama Tofu Factory, cost accounting.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam, dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian dari pertanian. Sumber daya alam Indonesia yang kaya mempunyai potensi besar untuk pengembangan usaha pertanian. Sektor pertanian memegang peranan penting, menunjang sektor industri baik hulu maupun hilir. Keterkaitan antara sektor pertanian dan industri dapat dilihat dengan melihat peran pertanian sebagai pemasok bahan baku dan peran industri dalam pengolahan bahan baku tersebut. Industri adalah suatu kegiatan yang mengubah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan baku menjadi produk jadi, sehingga produk tersebut mempunyai nilai tambah atau nilai tambah bagi masyarakat dan mempunyai sifat yang sama dengan konsumen akhir.

Kedelai adalah salah satu tanaman jenis polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan dari Asia Timur seperti susu, kecap, tahu, dan tempe. Berdasarkan peninggalan arkeologi, tanaman ini telah dibudidayakan sejak 3500 tahun yang lalu di Asia Timur. Kedelai merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati dunia. Penghasil kedelai utama dunia adalah Amerika Serikat meskipun kedelai praktis baru dibudidayakan masyarakat di luar Asia setelah 1910. Kedelai dapat digunakan sebagai bahan baku pada pengolahan makanan dan minuman. Kebutuhan bahan baku sangat berperan penting bagi perusahaan untuk kelancaran pada proses produksi dan membantu dalam menciptakan sebuah produk. Kedelai dapat dijual dalam keadaan mentah

maupun diolah terlebih dahulu menjadi berbagai olahan produk makanan. Salah satu pemanfaatan bahan baku kedelai menjadi makanan yaitu pembuatan tahu.

Tahu merupakan makanan tradisional masyarakat Indonesia sebagai sumber makanan protein berkualitas tinggi karena tinggi asam amino esensial. Tahu mengandung lebih banyak protein nabati dibandingkan protein hewani yang diperoleh dari daging, susu, dan telur, dan tahu memiliki jumlah protein yang hampir sama dengan daging. Tahu sangat populer di segala bidang, terlebih lagi tahu dapat dengan mudah dibuat oleh siapa saja yang memiliki latar belakang ilmu tertentu tanpa memerlukan keahlian khusus.

Persediaan bahan baku merupakan faktor penting bagi perusahaan. Bahan baku harus selalu mencukupi kebutuhan kegiatan produksi. Untuk menghindari permasalahan kekurangan atau kelebihan bahan baku, penyediaan bahan baku harus direncanakan sebaik-baiknya. Kelebihan persediaan bahan baku mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku di gudang. Kekurangan bahan baku akan menghambat kegiatan produksi. Permintaan konsumen mempengaruhi penggunaan bahan kedelai yang berbeda setiap tahun.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Sebagai aset perusahaan, persediaan memegang peranan penting dalam operasional bisnis. Pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari bahan baku, bahan penolong, barang dalam proses, barang jadi, dan persediaan suku cadang. Fenomena yang terjadi pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama terkait dengan

persediaan bahan baku adalah Fluktuasi Harga Kedelai, Persaingan yang meningkat, Keterbatasan pengelolaan persediaan, Keterbatasan bahan penunjang

Selain itu, jumlah stok yang ada juga mengalami perubahan dan disesuaikan dengan situasi dan konsep pengelolaan gudang yang diinginkan. Besar kecilnya persediaan bervariasi tergantung pada rencana pembelian dan rencana produksi. Semakin besar kapasitas produksi suatu perusahaan, maka semakin banyak pula persediaan yang dibutuhkan. Dalam menghitung nilai persediaan, perusahaan dapat menggunakan tiga metode: FIFO, LIFO, dan AVERAGE. Setiap perusahaan menggunakan metode pengumpulan persediaan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama merupakan salah satu usaha pembuatan tahu yang didirikan oleh Bapak Sendy sejak 2019 yang terus beroperasi sampai sekarang. Dalam pembuatan tahu dibutuhkan bahan baku kedelai dan bahan penunjang lainnya. Tahu merupakan salah satu makanan yang kaya gizi dan harganya terjangkau. Pada saat ini UMKM khususnya penjual gorengan batagor dan lain-lain di mana salah satu bahan pembuatannya adalah tahu maka dari itu banyak pengusaha yang mulai bergerak untuk melakukan usaha pabrik tahu salah satunya adalah Bapak Sendy.

Di Kabupaten Rejang Lebong sendiri khususnya daerah Curup ada beberapa pabrik tahu, tentunya hal itu membuat adanya persaingan yang terjadi karena harga yang ditawarkan oleh pesaing bisa lebih murah. Bahan baku utama tahu adalah kedelai, disini bapak Sendy sendiri hanya mengambil kedelai dari satu pemasok dan

harga yang diberikan pemasok itu tidak menentu kadang mengalami kenaikan ataupun penurunan sesuai dengan harga pasar yang ada.

Industri tahu merupakan salah satu sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama, sebagai bagian dari industri ini, turut berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk tahu. Untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing, khususnya di tengah persaingan yang semakin ketat, Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama perlu memperhatikan efektivitas dan efisiensi operasionalnya.

Salah satu aspek krusial dalam operasional pabrik tahu adalah manajemen persediaan bahan baku, dalam hal ini kedelai. Pengelolaan persediaan yang optimal dapat membantu pabrik menghindari kerugian akibat bahan baku kadaluarsa, kekurangan pasokan, atau biaya penyimpanan yang tinggi, terutama mengingat fluktuasi harga kedelai. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan membahas penerapan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE dalam pencatatan persediaan bahan baku kedelai di Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama. Penelitian akan difokuskan pada periode Januari-Juni 2024 untuk melihat bagaimana masing-masing metode tersebut dapat diterapkan dan memberikan gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama dalam memilih dan menerapkan metode pencatatan persediaan yang paling sesuai dengan kondisi operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha. Maka berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian mengenai persediaan yang berjudul

“Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe lama dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum memiliki pencatatan persediaan bahan baku menggunakan metode FIFO.
2. Belum memiliki pencatatan persediaan bahan baku menggunakan metode LIFO.
3. Belum memiliki pencatatan persediaan bahan baku menggunakan metode AVERAGE.
4. Persaingan yang semakin meningkat.
5. Kekurangan bahan penolong seperti kayu.
6. Harga kedelai yang naik turun.
7. Belum dilakukan pencatatan pembelian bahan baku hanya mengandalkan nota atau dokumen.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar lebih fokus pada pokok pembahasan maupun analisa yang bebobot dan baik, serta tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu mengenai bagaimana penilaian persediaan berdasarkan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE selama 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Januari-Juni 2024 dan untuk sampel penelitian yang digunakan adalah kedelai yang ada pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penilaian persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama menggunakan metode FIFO?
2. Bagaimana penilaian persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama menggunakan metode LIFO?
3. Bagaimana penilaian persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama menggunakan metode AVERAGE?
4. Bagaimana perbandingan penilaian persediaan dengan menggunakan metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE untuk di gunakan pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penilaian persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama menggunakan metode FIFO.
2. Mengetahui penilaian persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama menggunakan metode LIFO.
3. Mengetahui penilaian persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama menggunakan metode AVERAGE.
4. Mengetahui penilaian persediaan dengan menggunakan metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE untuk di gunakan pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai perhitungan persediaan bahan baku pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan bagi mahasiswa Politeknik Raflesia khususnya program studi Akuntansi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai perhitungan persediaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama dan juga sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pelaku usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi Biaya

a. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pengumpulan, pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi terkait biaya produksi barang atau jasa dalam suatu perusahaan. Ini membantu manajer dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait harga jual, strategi produksi, dan evaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Abdullah dan Sasongko (2019:4) dalam penelitian Arifin (2019:7) Akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang menekankan penentuan dan pengendalian biaya, bahwa secara sederhana Akuntansi biaya adalah proses menghitung nilai persediaan yang tercantum pada laporan neraca dan nilai dari harga pokok penjualan yang tercantum pada laporan laba rugi yang merupakan informasi bagi pihak perusahaan. Akuntansi biaya ini berkaitan dengan biaya dalam memproduksi suatu barang yang melekat pada perusahaan manufaktur.

Menurut Anon nd.(2023:4) Akuntansi Biaya adalah mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau penggunaan sumber daya organisasi.

Jadi akuntansi biaya juga dapat diartikan sebagai kunci atau penting yang membantu manajemen dalam menentukan dan mengendalikan biaya dalam produksi dan pemasaran produk.

b. Jenis-jenis Akuntansi Biaya

Dalam dunia akuntansi biaya, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan biaya produksi. Berikut ini adalah beberapa metode utama yang sering digunakan:

1) Metode Biaya Variabel

Metode ini fokus pada biaya variabel yang berubah seiring dengan produksi. Biaya variabel termasuk biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang terkait langsung dengan produksi.

2) Metode Biaya Tetap

Metode ini menyoroti biaya tetap yang tetap konstan terlepas dari volume produksi. Ini termasuk biaya overhead pabrik yang tidak berubah meskipun produksi meningkat atau menurun.

3) Metode ABC (*Activity Based Costing*)

Metode ini mencoba mengalokasikan biaya overhead ke berbagai kegiatan dalam proses produksi. Ini memungkinkan perusahaan untuk lebih akurat mengukur biaya setiap kegiatan dan mengaitkannya dengan produk atau layanan tertentu.

4) Metode Standar

Metode ini menggunakan standar biaya untuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Kemudian, perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual digunakan untuk evaluasi kinerja.

c. Fungsi Akuntansi Biaya

Seperti yang telah disinggung, salah satu fungsi akuntansi biaya adalah membantu memberikan informasi sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan dengan tepat. Namun, ternyata ada beberapa fungsi akuntansi biaya lainnya, antara lain:

1) Menentukan harga pokok

Salah satu fungsi utama akuntansi biaya adalah menghitung harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Ini melibatkan perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead produksi. Informasi ini penting untuk menetapkan harga jual yang kompetitif dan memastikan perusahaan menghasilkan keuntungan.

2) Perencanaan dan Pengendalian Biaya

Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya operasional. Dengan pemantauan tepat terhadap biaya-biaya yang ada, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil keputusan.

3) Membantu Proses Penyusunan Anggaran

Anggaran adalah alat penting bagi perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik. Akuntansi biaya memberikan informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran realistis. Penyusunan anggaran membantu perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya dengan bijak, mendukung pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan.

4) Merinci Harga Pokok Barang

Akuntansi biaya dapat membantu untuk mengetahui berapa kisaran biaya produksi suatu produk atau jasa yang dihasilkan. Dengan merinci berapa harga pokok barang, dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait harga dan profitabilitas produk atau jasa tersebut.

5) Menyediakan Informasi Dasar Perencanaan Bea dan Beban

Dalam perencanaan keuangan dan pajak, akuntansi biaya berperan untuk memberikan informasi dasar tentang bea atau beban yang akan dikeluarkan. Hal ini penting dilakukan untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan manajemen bea lainnya.

2. Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan suatu asset lancar yang harus dikelola dengan baik oleh suatu bisnis, terutama bagi bisnis yang menyimpan barang dagangan, karena memungkinkan bisnis untuk menentukan harga pembelian persediaan dan nilai persediaan yang muncul di neraca.

Menurut Herjanto (2020:2-3) dalam penelitian Agustina (2022:7) Persediaan adalah bahan mentah atau barang yang disimpan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu, seperti digunakan dalam proses produksi atau perakitan,

dijual kembali atau suku cadang peralatan atau mesin. Definisi lain dari persediaan adalah aset yang berisi barang-barang milik suatu perusahaan dan dimaksudkan untuk dijual selama periode bisnis normal. atau persediaan barang yang masih dalam proses produksi, atau persediaan bahan baku yang menunggu untuk digunakan dalam proses produksi. Dari keterangan di atas kita dapat melihat

bahwa persediaan merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi. Persediaan menghubungkan operasi-operasi sehingga terjadi secara berurutan dan nantinya dapat diterima oleh konsumen.

Menurut Rudianto (2020) dalam penelitian Dahira (2020:12) Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut. Persediaan merupakan bagian dari aset perusahaan yang pada umumnya nilainya cukup material dan rawan oleh tindakan pencurian ataupun penyalagunaan. Oleh karena itu, biasanya akun persediaan menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan.

Menurut Dahira (2020:13) Persediaan adalah suatu jenis aktiva yang cukup penting, yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri dan persediaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Marcella (2023:2) Persediaan adalah bagian paling aktif dari operasi perusahaan dan terus-menerus diperjual belikan. Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan dan berisi barang-barang yang rencananya akan dijual selama periode bisnis tertentu. Persediaan memegang peranan penting dalam mencapai keuntungan yang optimal. Sebab apabila pembelian barang tidak direncanakan dengan baik maka persediaan akan mempengaruhi biaya penjualan dan penyimpanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga jual barang. Jumlah produk yang dibeli juga harus sesuai dengan spesifikasi dan jumlah yang diinginkan pelanggan.

Menurut Haming dan Nurnajamuddin (2014) dalam penelitian Sulistyowati & Huda (2021:432) Persediaan (*Inventory*) adalah sumber daya ekonomi fisik yang perlu diadakan dan dipelihara untuk menunjang kelancaran produksi, meliputi bahan baku (*raw material*), produk jadi (*finish product*), komponen rakitan (*component*), bahan pembantu (*substance material*), dan barang sedang dalam proses pengerjaan (*working ini process inventory*).

Menurut Martani Dwi, et all (2016) dalam penelitian Sulistyowati & Huda (2021:433) Persediaan adalah salah satu aset terpenting suatu perusahaan, baik itu bisnis ritel, manufaktur, jasa, atau bisnis lainnya. Menurut Eunike (2021:27) dalam penelitian Agustina (2022:8) persediaan pada pandangan tertentu juga bersifat sebagai antisipasi terkait adanya lonjakan permintaan.

Sedangkan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:14.2) dalam penelitian Cindy (2022:148) Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa

Berdasarkan beberapa definisi di atas, persediaan merupakan suatu penanaman modal yang tidak dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai. Ini mencakup semua sumber daya organisasi dalam bentuk bahan mentah yang sedang diproses dan produk jadi yang disimpan untuk memprediksi permintaan atau mencapai tujuan tertentu.

b. Jenis-jenis Persediaan

Persediaan dibagi menjadi beberapa jenis, tergantung pada jenis usaha dan kegiatan bisnisnya.

1) Persediaan Barang Dagang

Persediaan Barang Dagang adalah produk-produk yang dibeli oleh pemilik usaha dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Caranya adalah dengan menjual lagi produk tersebut kepada pelanggan tanpa mengubah bentuk fisiknya. Karena bisa memberikan manfaat bagi perusahaan, dikategorikan sebagai aset.

2) Persediaan Manufaktur

Persediaan manufaktur merupakan persediaan gabungan dari entitas manufaktur, yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Menurut Handoko dalam penelitian Agustina (2022:8) Persediaan yaitu persediaan bahan baku yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai beberapa karakteristik yang berbeda-beda tergantung dari fungsi dan kegunaannya. Diketahui bahwa bahan habis pakai dapat dibedakan berdasarkan fungsinya. Namun, penting untuk dipahami bahwa ini adalah cadangan dan harus dapat digunakan secara efisien. Selain perbedaan fungsional, persediaan juga dapat dibedakan atau dikelompokkan berdasarkan jenis barang atau urutan pengolahan produk, yang masing-masing jenis mempunyai ciri khas dan cara pengelolaan yang berbeda persediaan dapat dibedakan beberapa jenis yaitu:

- 1) Persediaan bahan mentah (*raw material*) yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi;

- 2) Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchases parts/ components*) yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk;
- 3) Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*) yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi;
- 4) Persediaan barang dalam proses (*work in process*) yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi;
- 5) Persediaan barang jadi (*finished goods*) yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual untuk dikirim kepada pelanggan;

c. Biaya Persediaan

Untuk Menambah stok persediaan, maka perlu diketahui mengenai biaya – biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengadaan sejumlah persediaan tersebut seperti biaya pembelian (*purchase cost*), biaya pemesanan (*order cost/setup cost*), dan biaya penyimpanan (*carrying cost/holding cost*), dan biaya kekurangan persediaan (*stocout cost*).

1) Biaya Pembelian

Biaya pembelian adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang dagang. Besarnya biaya pembelian ini tergantung jumlah barang yang dibeli dan biaya-biaya lainnya seperti biaya angkut.

2) Biaya Pemesanan

Biaya pemesanan adalah biaya yang berasal dari aktivitas pembelian pemesanan dari supplier atau biaya persiapan (*setup cost*) apabila item diproduksi didalam perusahaan.

3) Biaya Penyimpanan

Biaya simpan adalah biaya yang dikeluarkan atas investasi persediaan dan pemeliharaan maupun investasi sarana fisik untuk penyimpanan persediaan.

4) Biaya Kekurangan Persediaan (*stock cost*)

Biaya kekurangan persediaan adalah konsekuensi ekonomis atas kekurangan dari luar maupun dari dalam perusahaan.

d. Metode Pencatatan Persediaan

Keakuratan dan kelengkapan catatan pembelian dan penggunaan persediaan sangat penting untuk bisnis, karena hal ini di perlukan untuk memudahkan penilaian persediaan di dalam gudang. Dengan memelihara catatan yang akurat, persediaan inventaris gudang memenuhi permintaan produk, sehingga pelanggan dapat dengan nyaman dan setia terus membeli apa yang mereka butuhkan dari perusahaan, daripada beralih ke perusahaan lain karena kekurangan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam memeriksa persediaan mereka dan memantau persediaan mereka secara teratur untuk menghindari kehabisan dan kekurangan stok. Terdapat dua jenis metode dalam

pencatatan persediaan barang dagang, yakni metode periodik (*periodic inventory system*) dan metode permanen (*perpetual system*).

1) Metode Periodik (*periodic inventory system*)

Metode pencatatan ini dilakukan pada akhir periode penjualan. Jadi persediaan barang dagang tidak langsung dicatat saat terjadi transaksi. Metode periodik juga disebut sebagai metode ‘fisik’ karena pencatatannya dilakukan dengan cara mengecek langsung persediaan barang dagang. Perlu diingat bahwa meskipun jumlah persediaan barang hanya dicatat pada akhir periode, tetapi transaksi penjualan tetap dicatat tiap kali terjadi transaksi penjualan. Menurut Arif & Wibowo (2008:145) dalam penelitian Unique (2016:161) Pencatatan periodik merupakan suatu metode pencatatan persediaan yang mencatat secara terus-menerus seluruh transaksi persediaan yang terjadi.

2) Metode Permanen (*perpetual system*)

Berbeda dengan metode periodik yang hanya melakukan pencatatan persediaan pada akhir periode penjualan, metode permanen (*perpetual*) justru mencatat transaksi penjualan pada saat transaksi tersebut terjadi. Gampangnya, jika terjadi transaksi penjualan yang mempengaruhi jumlah persediaan barang, maka rekening persediaan barang pun ikut dicatat saat itu juga. Menurut Novansyah (2023:320) Pencatatan perpetual adalah sistem manajemen yang secara terus menerus mencatat perubahan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan persediaan metode periodik atau fisik pencatatan persediaan tidak dilakukan secara terus menerus melainkan perhitungan fisik persediaan dan perhitungan harga pokok

penjualan dihitung setiap akhir periode. Sedangkan perpetual dilakukan secara terus menerus sehingga harga pokok penjualan dan jumlah persediaan dapat diketahui setiap saat.

e. Metode Penilaian Persediaan

Menurut PSAK No.14 dalam penelitian Paraswati,dkk (2021:96:97) Penilaian persediaan ditentukan dengan memeriksa biaya historisnya pada saat persediaan tersebut dibeli. Biaya historis terdiri dari seluruh biaya perolehan, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi sebelum persediaan siap untuk dijual atau digunakan. PSAK No.14 (revisi 2018) menyatakan bahwa pengukuran persediaan dapat dihitung dengan metode perhitungan persediaan yang terdiri dari:

1) Metode FIFO (First In First Out)

Menurut Luluk & Agung (2022:17) “Metode FIFO (First In First Out), atau biasa disebut dengan metode masuk pertama keluar pertama. Metode ini digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan. Bila menggunakan metode FIFO barang pertama yang dibeli harus dikeluarkan terlebih dahulu.”

Tabel 2.1 Contoh Kartu Stok FIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	3.000.000
05/04	-	-	-	200	9.000	1.800.000	300	10.000	3.000.000
07/05	-	-	-	100	10.000	1.000.000	200	10.000	2.000.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	200	10.000	2.000.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	200	10.000	2.000.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
20/11	-	-	-	200	10.000	2.000.000	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
10/12	-	-	-	200	11.000	2.200.000	200	11.000	2.200.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
Total	800	-	8.600.000	700	-	7.000.000	300	-	3.400.000

Sumber : Contoh Soal Penilaian Persediaan (Scribd 2019)

2) Metode LIFO (Last In Last Out)

Menurut Luluk & Agung (2022:17) Metode LIFO (last in, first out), atau biasa disebut dengan metode terakhir masuk pertama keluar. Metode ini digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan. Metode LIFO "masuk terakhir, keluar pertama" berarti jika barang yang Anda beli adalah yang terakhir tiba, maka harus dikeluarkan terlebih dahulu.

Tabel 2.2 Contoh Kartu Stok LIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	3.000.000
05/04	-	-	-	200	10.000	2.000.000	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	1.000.000
07/05	-	-	-	100	10.000	1.000.000	200	9.000	1.800.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
20/11	-	-	-	100	11.000	1.100.000	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	100	12.000	1.200.000	300	11.000	3.300.000
10/12	-	-	-	200	11.000	2.200.000	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	100	11.000	1.100.000
Total	800	-	8.600.000	700	-	7.500.000	300	-	2.900.000

Sumber : Contoh Soal Penilaian Persediaan (Scribd 2019)

3) Metode Rata-Rata (Average)

Menurut Karamoy & Anwar (2014:1229) Metode ini menetapkan biaya rata-rata yang sama pada setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang dijual harus dibeli dengan harga berapa pun. Metode rata-rata mengutamakan barang dengan harga terjangkau dan mudah diantar, terlepas dari apakah barang tersebut dikirim terlebih dahulu atau terakhir.

Tabel 2.3 Contoh Kartu Stok AVERAGE

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	500	9.600	4.800.000
05/04	-	-	-	200	9.600	1.920.000	300	9.600	2.880.000
07/05	-	-	-	100	9.600	1.960.000	200	9.600	1.920.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	600	10.530	6.320.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	700	10.740	7.520.000
20/11	-	-	-	200	10.740	2.148.000	500	10.740	5.372.000
10/12	-	-	-	200	10.740	2.148.000	300	10.740	3.224.000
Total	800	-	8.600.000	700	-	7.176.000	300	-	3.224.000

Sumber : Contoh Soal Penilaian Persediaan (Scribd 2019)

3. Harga Pokok Produksi

a. Pengertian HPP

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

b. Rumus Perhitungan HPP

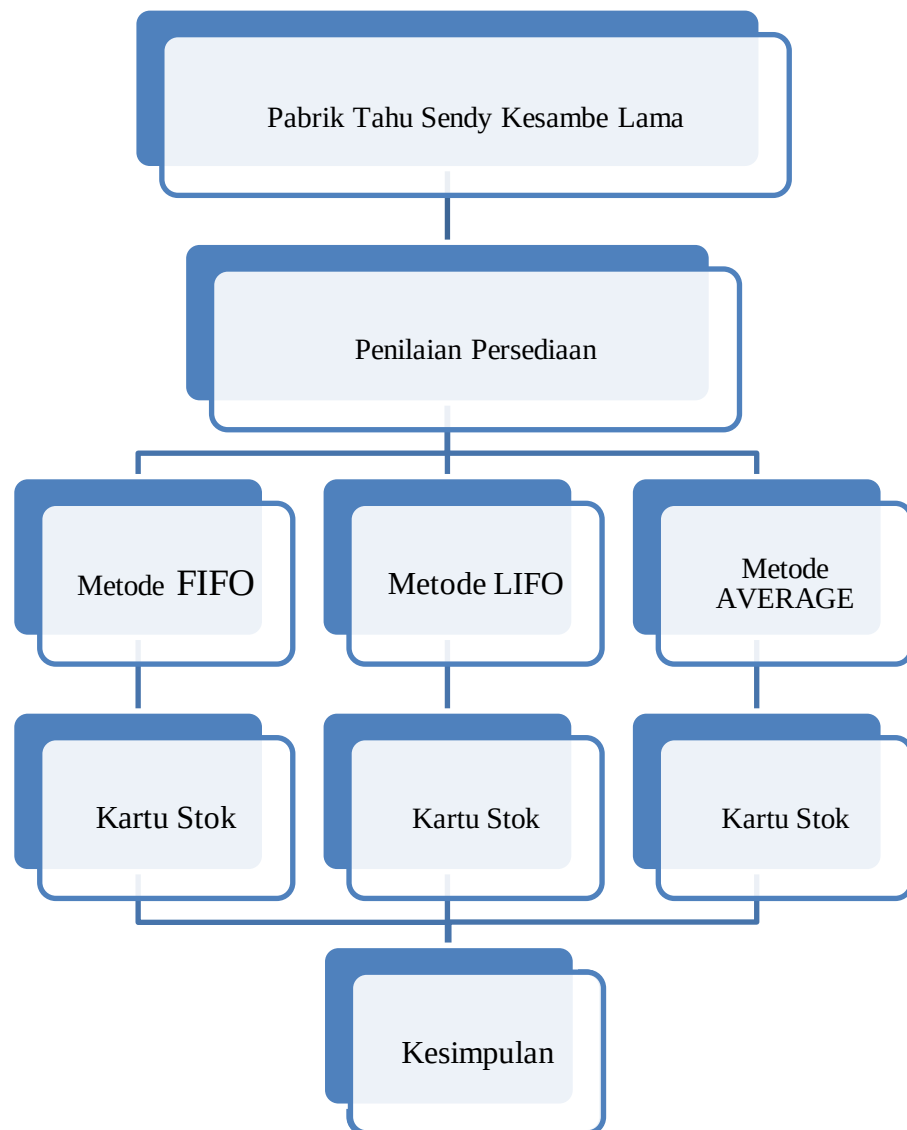
Persediaan Awal	xxx	
Pembelian	xxxx	+
Barang Tersedia untuk dijual	xxxx	
Persediaan Akhir	xxx	-
HPP	xxxx	

B. Kerangka Pikir

Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama merupakan tempat produksi pembuatan tahu. Dengan banyak permintaan konsumen maka diperlukanya pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat sehingga mengetahui persediaan yang akurat, Persediaan yang disimpan di gudang harus dilakukan pengelolaan dengan baik, ketika terjadi pembelian dan pemakaian dilakukan pencatatan untuk mengetahui berapa persediaan yang dibeli, berapa persediaan yang terpakai dan berapa sisa persediaan yang ada di gudang.

Untuk mengetahuinya harus dilakukan perhitungan, dengan metode perhitungan persediaan FIFO, LIFO, dan metode AVERAGE. Ketiganya akan dibandingkan untuk mengetahui metode perhitungan mana yang lebih tepat untuk digunakan. Oleh karena itu kerangka pikir dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Data Diolah 2024

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana menganalisis proses penilaian masuk dan keluarnya bahan baku menggunakan metode FIFO?
2. Bagaimana menganalisis proses penilaian masuk dan keluarnya bahan baku Menggunakan metode LIFO?
3. Bagaimana menganalisis proses penilaian masuk dan keluarnya bahan baku Menggunakan metode AVERAGE?
4. Bagaimana menganalisis perbandingan penilaian persediaan dengan menggunakan metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE untuk digunakan pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama yang bertempat di Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif. Dalam memperoleh data yang lengkap dan akurat dibutuhkan beberapa cara atau teknik dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan melihat data-data yang berupa data pembelian dan penggunaan kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah perbandingan antara tiga metode penilaian persediaan dengan menggunakan sistem perpetual dalam melakukan pencatatan persediannya untuk mengetahui jumlah persediaan akhirnya.

Pada penelitian ini batasan permasalahan hanya berfokus pada pencatatan persediaan berdasarkan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE selama 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Januari-Juni 2024 dengan sistem pencatatan perpetual. Objek penelitian pada penelitian adalah Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama. Karena kurangnya pemahaman pemilik pabrik tahu mengenai bagaimana pencatatan persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE pemilik tidak menganggap bahwa pencatatan persediaan itu penting, jangka waktu penelitian ini selama 5 bulan dari

bulan April-Agustus 2024. Berikut tabel time schedule operasional pada penelitian ini :

Tabel 3. 1 Time Schedule Penelitian

No.	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mencari Tempat Penelitian																				
2.	Mengumpulkan referensi																				
3.	Pengajuan judul																				
4.	Bimbingan judul																				
5.	Pengecekan judul ke LPPM																				
6.	ACC judul																				
7.	Bimbingan pendahuluan																				
8.	Penyusunan laporan penelitian																				
9.	Persiapan ujian tugas akhir																				

Sumber : Data Diolah 2024

B. Definisi Operasional Penelitian

Berikut adalah definisi operasional singkat dan jelas untuk penelitian ini;

- Persediaan Bahan Baku Kedelai:** Jumlah kedelai yang tersedia sebagai bahan utama untuk produksi tahu, diukur dalam kilogram, selama periode Januari–Juni 2024 yang dibeli setiap 20 hari sekali.
- Metode FIFO:** Metode pencatatan yang mengeluarkan kedelai yang pertama kali masuk sebagai bahan produksi pertama, mencegah bahan kedaluwarsa.
- Metode LIFO:** Metode pencatatan yang menggunakan kedelai terbaru terlebih dahulu, dengan fokus pada biaya perolehan terbaru.
- Metode Average:** Metode yang menghitung rata-rata biaya kedelai per kilogram untuk merata-ratakan biaya persediaan.

5. **Sistem Periodik : Metode pencatatan persediaan yang dilakukan secara berkala, biasanya pada akhir periode pelaporan. Metode ini juga dikenal sebagai metode fisik karena pencatatannya dilakukan dengan menghitung persediaan barang secara fisik.**
6. Lokasi penelitian di pabrik tahu yang beroperasi di Desa Kesambe Lama, Kabupaten Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Darwin dan Nurwulandari (2019:4) populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan. Berdasarkan beberapa uraian di atas populasi dalam penelitian ini adalah kedelai dan bahan penolong lainnya seperti plastik dan kayu pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama selama 6 (enam) bulan sejak Januari-Juni 2024.

Menurut Adnyana (2021:20) sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, penulis mengambil 1 (satu) sample dari populasi. Sample pada penelitian ini adalah kedelai sebagai persediaan bahan baku yang ada pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama selama 6 (enam) bulan sejak Januari-Juni 2024.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode atau alat ukur dalam pengumpulan data tersebut. Diantaranya adalah melalui penelitian lapangan yang meliputi teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

a. Teknik Wawancara

Menurut Kriyantono (2020:26) wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam atau wawancara intesif dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kuantitatif yang mendalam. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama. Hasil wawancara sebagai berikut :

- 1) Cerita singkat terbentuknya Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama ;
- 2) Cara pembelian bahan baku.

b. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna memperoleh bukti dan prosedur yang ada pada pabrik saat dilakukan penelitian. Peneliti beberapa kali melakukan pengamatan langsung ke gudang guna memperoleh bukti dan prosedur yang ada pada pabrik. Hasil observasi peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencatat Transaksi Pembelian bahan baku kedelai;
- 2) Mencatat penggunaan bahan baku kedelai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau memotret data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki pabrik sebagai bahan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu sejarah perusahaan dan juga dokumentasi dalam bentuk catatan transaksi pembelian dan penggunaan bahan baku harian pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama;

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, serta mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya suatu masalah.

Menurut Sugiyono (2020:131) dalam penelitian Iii (2021:3) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul , maka data tersebut di analisa dengan menerapkan pencatatan persediaan perpeptual dan penilaian persediaan kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama

menggunakan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE. Adapun tahap menganalisa data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bukti transaksi pembelian pada bulan Januari-Juni 2024;
2. Mencatat daftar pembelian dan penggunaan bahan baku yang terjadi dengan menggunakan metode perpetual. Pencatatan dilakukan sesuai sampel penelitian berupa transaksi pembelian dan penggunaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama selama 6 (enam) bulan yaitu Januari-Juni 2024;
3. Penilaian persediaan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan perhitungan data-data pembelian dan penggunaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama. Data yang sudah terkumpul lalu dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan transaksi pembelian dan penggunaan. Setelah itu mencatat transaksi pembelian dan penggunaan dengan metode perpetual;
4. Membuat kartu persediaan metode FIFO, LIFO, AVERAGE;
5. Menghitung penilaian persediaan akhir bahan baku dengan menggunakan metode FIFO, LIFO, AVERAGE;
6. Membuat perbandingan persediaan bahan baku metode FIFO, LIFO, AVERAGE;
7. Penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis.

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pabrik Tahu Sendy Kesambe lama

Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama adalah pabrik yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi tahu. Lokasinya berada di Jl. Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Industri ini telah berdiri kurang lebih 5 tahun sejak tahun 2019 dengan jumlah karyawan saat ini 3 orang dibagian produksi dan 2 orang dibagian pemasaran.

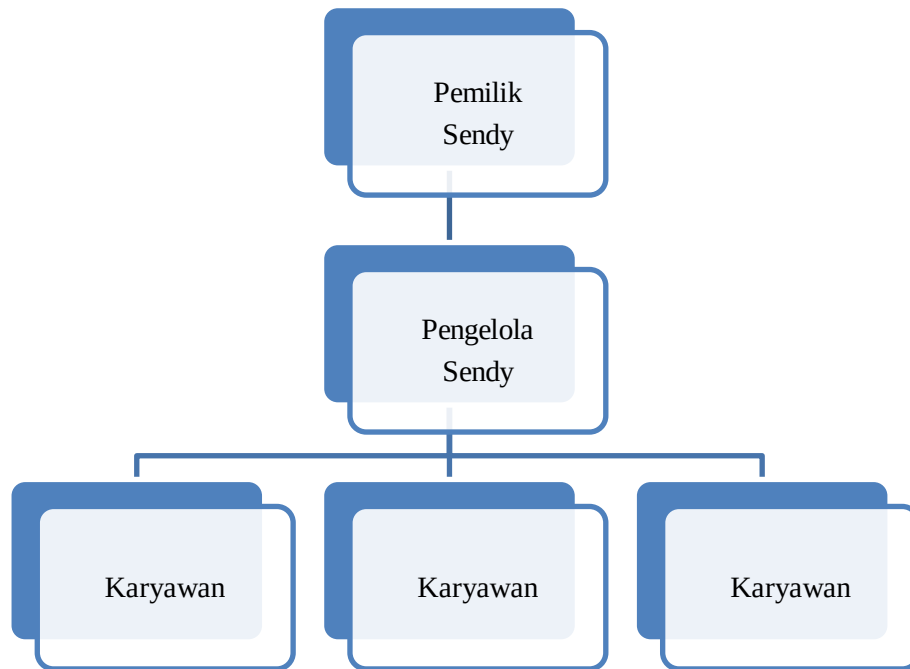
Sejak berdirinya hingga saat ini pabrik tahu terus mengalami peningkatan produksinya meskipun sempat jatuh bangun pada awal mula pendirinya. Pabrik tahu ini disebut juga industri rumah tangga yang hanya memiliki beberapa karyawan saja, pengolahannyapun dikelola sendiri oleh Bapak Sendy selaku pemilik. Saat ini, pemasok kedelai ke pabrik hanya satu dan setiap kali produksi pabrik tahu ini kadang memakai kedelai 100kg – 250kg dalam seharinya. Serta memiliki asset seperti mesin penggiling.

2. Struktur Organisasi Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan. Seperti bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikomunikasikan secara formal.

Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama dalam manajemennya menggunakan struktur organisasi, dimana pemilik ikut serta mengelola dan memberikan intruksi langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan. Berikut struktur organisasi pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Data diolah 2024

Adapun tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

- Pemilik bertugas mengelola dan mengontrol kegiatan produksi dan pekerjaan karyawannya.
- Pengelola bertugas mengelola keuangan atas segala transaksi yang ada pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama.
- Karyawan bertugas memproduksi dan memasarkan hasil produksi.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dari penjelasan di atas penulis akan membantu Pabrik Tahu sendy Kesambe Lama dalam pencatatan transaksi menggunakan metode Perpetual dan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE supaya dapat

memberikan solusi praktis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan kedelai, menjaga kualitas produk, dan mendukung kelancaran operasional Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama.

Pada tahap awal penelitian, penulis mengumpulkan informasi mengenai sesuatu yang berkaitan dengan informasi kegiatan pembelian dan Penggunaan kedelai pada pabrik ini, dalam mengumpulkan data ada beberapa prosedur yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan pengelola dan karyawan Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama, mulai dari sejarah Pabrik, detail tentang bagaimana proses pembelian dan penggunaan kedelai, dan masalah yang dihadapi oleh pabrik dalam mengelola persediaan kedelai.
- b. Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung proses pembuatan tahu, melihat gudang persediaan kedelai, dan proses penggunaan kedelai, serta mencatat hal-hal dan data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, penulis mendokumentasikan data pencatatan transaksi pembelian dan penggunaan kedelai.

Ketiga tahapan di atas ini dilakukan agar penulis mengetahui lebih jelas mengenai informasi transaksi - transaksi yang terjadi pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis terhadap pengelola dan karyawan Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan metode Perpetual dan tidak dilakukannya penilaian persediaan dikarenakan pengelola sibuk mengelola pabrik. Dalam hal ini pemilik kurang mengetahui dan memahami bagaimana pencatatan

persediaan metode Perpetual dan penilaian persediaan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE. Pemilik hanya menyimpan dokumen transaksi pembelian kedelai.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penulis akan membantu Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama untuk membuat pencatatan persediaan menggunakan metode Perpetual dan penilaian persediaan kopi bubuk menggunakan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE serta menghitung perbandinganya.

Adapun langkah-langkah dalam proses pencatatan persediaan menggunakan metode Perpetual dan penilaian persediaan kedelai menggunakan metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE serta menghitung perbandinganya sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan seluruh data transaksi pembelian dan pengeluaran yang terjadi pada bulan Januari-Juni 2024 yaitu sebagai berikut :

- 1) Data transaksi Pengeluaran bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama

Tabel 4.1 Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Januari 2024

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Januari 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total

		(Kg)	(Rp)	(Rp)
20-Jan	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
22-Jan	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
23-Jan	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
24-Jan	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
25-Jan	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
26-Jan	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
27-Jan	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
29-Jan	Pengeluaran	200	10.800	2.160.000
30-Jan	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
31-Jan	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
Total		1300		14.040.000

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.2 Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
1-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
2-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
3-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
5-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
6-Feb	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
7-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
8-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
9-Feb	Pengeluaran	200	10.800	2.160.000
10-Feb	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
12-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
13-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
14-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
15-Feb	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
16-Feb	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
17-Feb	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
19-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
20-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
21-Feb	Pengeluaran	150	11.400	1.710.000
22-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
23-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
24-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
26-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
27-Feb	Pengeluaran	150	11.400	1.710.000
28-Feb	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
29-Feb	Pengeluaran	150	11.400	1.710.000
Total		2950		32.550.000

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.3 Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
1-Mar	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
2-Mar	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
4-Mar	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
5-Mar	Pengeluaran	100	11.400	1.140.000
6-Mar	Pengeluaran	200	11.400	2.280.000
7-Mar	Pengeluaran	150	11.400	1.710.000
8-Mar	Pengeluaran	200	11.000	2.200.000
9-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
11-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
12-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
13-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
14-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
15-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
16-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
18-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
19-Mar	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
20-Mar	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
21-Mar	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
22-Mar	Pengeluaran	200	11.000	2.200.000

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
23-Mar	Pengeluaran	250	11.000	2.750.000
25-Mar	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
26-Mar	Pengeluaran	250	10.600	2.650.000
27-Mar	Pengeluaran	200	10.600	2.120.000
28-Mar	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
29-Mar	Pengeluaran	250	10.600	2.650.000
30-Mar	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
Total		3750		41.150.000

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.4 Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
1-Apr	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
2-Apr	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
3-Apr	Pengeluaran	200	10.600	2.120.000
4-Apr	Pengeluaran	250	10.600	2.650.000
5-Apr	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
6-Apr	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
11-Apr	Pengeluaran	100	10.600	1.060.000
12-Apr	Pengeluaran	100	10.600	1.060.000
13-Apr	Pengeluaran	100	10.600	1.060.000
15-Apr	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
16-Apr	Pengeluaran	100	10.600	1.060.000
17-Apr	Pengeluaran	150	10.600	1.590.000
18-Apr	Pengeluaran	200	10.600	2.120.000
19-Apr	Pengeluaran	100	10.600	1.060.000
20-Apr	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
22-Apr	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
23-Apr	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
24-Apr	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
25-Apr	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
26-Apr	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
27-Apr	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
29-Apr	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
30-Apr	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
Total		3150		34.050.000

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.5 Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
1-May	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
2-May	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
3-May	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
4-May	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
6-May	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
7-May	Pengeluaran	100	11.200	1.120.000
8-May	Pengeluaran	150	11.200	1.680.000
9-May	Pengeluaran	200	11.500	2.300.000
10-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
11-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
13-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
14-May	Pengeluaran	100	11.500	1.150.000
15-May	Pengeluaran	100	11.500	1.150.000
16-May	Pengeluaran	100	11.500	1.150.000
17-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
18-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
20-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
21-May	Pengeluaran	100	11.500	1.150.000
22-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
23-May	Pengeluaran	200	11.500	2.300.000

Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
24-May	Pengeluaran	150	11.500	1.725.000
25-May	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
27-May	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
28-May	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
29-May	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
30-May	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
31-May	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
Total		3650		41.180.000

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.6 Data Pengeluaran Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Juni 2024

Data Pengeluaran Kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Juni 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
1-Jun	Pengeluaran	200	10.800	2.160.000
3-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
4-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
5-Jun	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
6-Jun	Pengeluaran	200	10.800	2.160.000
7-Jun	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
8-Jun	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
10-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
11-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
12-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
13-Jun	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
14-Jun	Pengeluaran	100	10.800	1.080.000
15-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
18-Jun	Pengeluaran	200	10.800	2.160.000
19-Jun	Pengeluaran	150	10.800	1.620.000
20-Jun	Pengeluaran	200	10.800	2.160.000
21-Jun	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
22-Jun	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000

24-Jun	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
25-Jun	Pengeluaran	200	11.000	2.200.000
26-Jun	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
27-Jun	Pengeluaran	100	11.000	1.100.000
28-Jun	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
29-Jun	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
30-Jun	Pengeluaran	150	11.000	1.650.000
Total		3550		38.580.000

Sumber : Data diolah 2024

- 2) Data transaksi pembelian bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe lama

Tabel 4.7 Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Januari 2024

Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Januari 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
20-Jan	Pembelian	3000	10.800	32.400.000
Total		3000		32.400.000

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.8 Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024

Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Februari 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
12-Feb	Pembelian	2000	11.400	22.800.000
Total		2000		22.800.000

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.9 Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024

Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Maret 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
3-Mar	Pembelian	2000	11.000	22.000.000
23-Mar	Pembelian	2000	10.600	21.200.000
Total		4000		43.200.000

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.10 Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024

Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan April 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
12-Apr	Pembelian	2000	11.200	22.400.000
Total		2000		22.400.000

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.11 Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024

Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Mei 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
2-May	Pembelian	2000	11.500	23.000.000
22-May	Pembelian	2000	10.800	21.600.000
Total		4000		44.600.000

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.12 Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Juni 2024

Data Pembelian Kedelai Pada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama Periode Bulan Juni 2024				
Tanggal	Keterangan	Unit	Haarga	Total
		(Kg)	(Rp)	(Rp)
11-Jun	Pembelian	2000	11.000	22.000.000
Total		2000	11.000	22.000.000

Sumber : Data diolah 2024

2. Pembahasan

- a. Penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (Kartu Stock)

Tabel 4.13 Kartu Persedian FIFO Periode Bulan Januari-Juni Tahun 2024

Tanggal	Pemasukan			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
20-Jan	3000	10.800	32.400.000				3000	10.800	32.400.000
20-Jan				150	10.800	1.620.000	2850	10.800	30.780.000
22-Jan				100	10.800	1.080.000	2750	10.800	29.700.000
23-Jan				100	10.800	1.080.000	2650	10.800	28.620.000
24-Jan				100	10.800	1.080.000	2550	10.800	27.540.000
25-Jan				150	10.800	1.620.000	2400	10.800	25.920.000
26-Jan				100	10.800	1.080.000	2300	10.800	24.840.000
27-Jan				150	10.800	1.620.000	2150	10.800	23.220.000
29-Jan				200	10.800	2.160.000	1950	10.800	21.060.000
30-Jan				100	10.800	1.080.000	1850	10.800	19.980.000
31-Jan				150	10.800	1.620.000	1700	10.800	18.360.000
Total	3000		32.400..000	1300		14.040.000	1700	10.800	18.360.000
Februari									
Persediaan Awal							1700	10.800	18.360.000
1-Feb				100	10.800	1.080.000	1600	10.800	17.280.000
2-Feb				100	10.800	1.080.000	1500	10.800	16.200.000
3-Feb				100	10.800	1.080.000	1400	10.800	15.120.000
5-Feb				100	10.800	1.080.000	1300	10.800	14.040.000
6-Feb				150	10.800	1.620.000	1150	10.800	12.420.000
7-Feb				100	10.800	1.080.000	1050	10.800	11.340.000
8-Feb				100	10.800	1.080.000	950	10.800	10.260.000
9-Feb				200	10.800	2.160.000	750	10.800	8.100.000
10-Feb				150	10.800	1.620.000	600	10.800	6.480.000

12-Feb				100	10.800	1.080.000	500	10.800	5.400.000
12-Feb	2000	11.400	22.800.000				500	10.800	5.400.000
							2000	11.400	22.800.000
13-Feb				100	10.800	1.080.000	400	10.800	4.320.000
							2000	11.400	22.800.000
14-Feb				100	10.800	1.080.000	300	10.800	3.240.000
							2000	11.400	22.800.000
15-Feb				100	10.800	1.080.000	200	10.800	2.160.000
							2000	11.400	22.800.000
16-Feb				150	10.800	1.620.000	50	10.800	540.000
							2000	11.400	22.800.000
17-Feb				50	10.800	540.000			
				100	11.400	1.140.000	1900	11.400	21.660.000
19-Feb				100	11.400	1.140.000	1800	11.400	20.520.000
20-Feb				100	11.400	1.140.000	1700	11.400	19.380.000
21-Feb				150	11.400	1.710.000	1550	11.400	17.670.000
22-Feb				100	11.400	1.140.000	1450	11.400	16.530.000
23-Feb				100	11.400	1.140.000	1350	11.400	15.390.000
24-Feb				100	11.400	1.140.000	1250	11.400	14.250.000
26-Feb				100	11.400	1.140.000	1150	11.400	13.110.000
27-Feb				150	11.400	1.710.000	1000	11.400	11.400.000
28-Feb				100	11.400	1.140.000	900	11.400	10.260.000
29-Feb				150	11.400	1.710.000	750	11.400	8.550.000
Total	2000		22.800.000	2950		32.610.000	750	11.400	8.550.000
Maret									
Persediaan Awal							750	11.400	8.550.000
1-Mar				100	11.400	1.140.000	650	11.400	7.410.000
2-Mar				100	11.400	1.140.000	550	11.400	6.270.000
3-Mar	2000	11.000	22.000.000				550	11.400	6.270.000
							2000	11.000	22.000.000
4-Mar				100	11.400	1.140.000	450	11.400	5.130.000
							2000	11.000	22.000.000
5-Mar				100	11.400	1.140.000	350	11.400	3.990.000
							2000	11.000	22.000.000
6-Mar				200	11.400	2.280.000	150	11.400	1.710.000
							2000	11.000	22.000.000
7-Mar				150	11.400	1.710.000	2000	11.000	22.000.000
8-Mar				200	11.000	2.200.000	1800	11.000	19.800.000
9-Mar				100	11.000	1.100.000	1700	11.000	18.700.000
11-Mar				100	11.000	1.100.000	1600	11.000	17.600.000
12-Mar				100	11.000	1.100.000	1500	11.000	16.500.000
13-Mar				100	11.000	1.100.000	1400	11.000	15.400.000
14-Mar				100	11.000	1.100.000	1300	11.000	14.300.000
15-Mar				100	11.000	1.100.000	1200	11.000	13.200.000
16-Mar				100	11.000	1.100.000	1100	11.000	12.100.000
18-Mar				100	11.000	1.100.000	1000	11.000	11.000.000
19-Mar				100	11.000	1.100.000	900	11.000	9.900.000

20-Mar				150	11.000	1.650.000	750	11.000	8.250.000
21-Mar				150	11.000	1.650.000	600	11.000	6.600.000
22-Mar				200	11.000	2.200.000	400	11.000	4.400.000
23-Mar				250	11.000	2.750.000	150	11.000	1.650.000
23-Mar	3000	10.600	31.800.000				150	11.000	1.650.000
							3000	10.600	31.800.000
25-Mar				150	11.000	1.650.000	3000	10.600	31.800.000
26-Mar				250	10.600	2.650.000	2750	10.600	29.150.000
27-Mar				200	10.600	2.120.000	2550	10.600	27.030.000
28-Mar				150	10.600	1.590.000	2400	10.600	25.440.000
29-Mar				250	10.600	2.650.000	2150	10.600	22.790.000
30-Mar				150	10.600	1.590.000	2000	10.600	21.200.000
Total	5000		53.800.000	3750		41.150.000	2000		21.200.000
April									
Persediaan Awal							2000	10.600	21.200.000
1-Apr				150	10.600	1.590.000	1850	10.600	19.610.000
2-Apr				150	10.600	1.590.000	1700	10.600	18.020.000
3-Apr				200	10.600	2.120.000	1500	10.600	15.900.000
4-Apr				250	10.600	2.650.000	1250	10.600	13.250.000
5-Apr				150	10.600	1.590.000	1100	10.600	11.660.000
6-Apr				150	10.600	1.590.000	950	10.600	10.070.000
11-Apr				100	10.600	1.060.000	850	10.600	9.010.000
12-Apr				100	10.600	1.060.000	750	10.600	7.950.000
12-Apr	2000	11.200	22.400.000				750	20.600	15.450.000
							2000	11.200	22.400.000
13-Apr				100	10.600	1.060.000	650	10.600	6.890.000
							2000	11.200	22.400.000
15-Apr				150	10.600	1.590.000	500	10.600	5.300.000
							2000	11.200	22.400.000
16-Apr				100	10.600	1.060.000	400	10.600	4.240.000
							2000	11.200	22.400.000
17-Apr				150	10.600	1.590.000	250	10.600	2.650.000
							2000	11.200	22.400.000
18-Apr				200	10.600	2.120.000	50	10.600	530.000
							2000	11.200	22.400.000
19-Apr				50	10.600	530.000			
				50	11.200	560.000	1950	11.200	21.840.000
20-Apr				150	11.200	1.680.000	1800	11.200	20.160.000
22-Apr				100	11.200	1.120.000	1700	11.200	19.040.000
23-Apr				100	11.200	1.120.000	1600	11.200	17.920.000
24-Apr				150	11.200	1.680.000	1450	11.200	16.240.000
25-Apr				150	11.200	1.680.000	1300	11.200	14.560.000
26-Apr				150	11.200	1.680.000	1150	11.200	12.880.000
27-Apr				100	11.200	1.120.000	1050	11.200	11.760.000
29-Apr				100	11.200	1.120.000	950	11.200	10.640.000
30-Apr				100	11.200	1.120.000	850	11.200	9.520.000
Total	2000		22.400.000	3150		34.080.000	850	11.200	9.520.000
May									

Persediaan Awal							850	11.200	9.520.000
1-May				150	11.200	1.680.000	700	11.200	7.840.000
2-May				100	11.200	1.120.000	600	11.200	6.720.000
2-May	2000	11.500	23.000.000				600	11.200	6.720.000
							2000	11.500	23.000.000
3-May				150	11.200	1.680.000	450	11.200	5.040.000
							2000	11.500	23.000.000
4-May				100	11.200	1.120.000	350	11.200	3.920.000
							2000	11.500	23.000.000
6-May				150	11.200	1.680.000	200	11.200	2.240.000
							2000	11.500	23.000.000
7-May				100	11.200	1.120.000	100	11.200	1.120.000
							2000	11.500	23.000.000
8-May				100	11.200	1.120.000			
				50	11.500	575.000	1950	11.500	22.425.000
9-May				200	11.500	2.300.000	1750	11.500	20.125.000
10-May				150	11.500	1.725.000	1600	11.500	18.400.000
11-May				150	11.500	1.725.000	1450	11.500	16.675.000
13-May				150	11.500	1.725.000	1300	11.500	14.950.000
14-May				100	11.500	1.150.000	1200	11.500	13.800.000
15-May				100	11.500	1.150.000	1100	11.500	12.650.000
16-May				100	11.500	1.150.000	1000	11.500	11.500.000
17-May				150	11.500	1.725.000	850	11.500	9.775.000
18-May				150	11.500	1.725.000	700	11.500	8.050.000
20-May				150	11.500	1.725.000	550	11.500	6.325.000
21-May				100	11.500	1.150.000	450	11.500	5.175.000
22-May	3000	10.800	32.400.000				450	11.500	5.175.000
							3000	10.800	32.400.000
22-May				150	11.500	1.725.000	300	11.500	3.450.000
							3000	10.800	32.400.000
23-May				200	11.500	2.300.000	100	11.500	1.150.000
							3000	10.800	32.400.000
24-May				100	11.500	1.150.000			
				50	10.800	540.000	2950	10.800	31.860.000
25-May				100	10.800	1.080.000	2850	10.800	30.780.000
27-May				100	10.800	1.080.000	2750	10.800	29.700.000
28-May				150	10.800	1.620.000	2600	10.800	28.080.000
29-May				150	10.800	1.620.000	2450	10.800	26.460.000
30-May				150	10.800	1.620.000	2300	10.800	24.840.000
31-May				100	10.800	1.080.000	2200	10.800	23.760.000
Total	5000		55.400.000	3650		41.160.000	2200	10.800	23.760.000
Juni									
Persediaan Awal							2200	10.800	23.760.000
1-Jun				200	10.800	2.160.000	2000	10.800	21.600.000
3-Jun				150	10.800	1.620.000	1850	10.800	19.980.000
4-Jun				150	10.800	1.620.000	1700	10.800	18.360.000
5-Jun				100	10.800	1.080.000	1600	10.800	17.280.000

6-Jun				200	10.800	2.160.000	1400	10.800	15.120.000
7-Jun				100	10.800	1.080.000	1300	10.800	14.040.000
8-Jun				100	10.800	1.080.000	1200	10.800	12.960.000
10-Jun				150	10.800	1.620.000	1050	10.800	11.340.000
11-Jun	2000	11.000	22.000.000				1050	10.800	11.340.000
							2000	11.000	22.000.000
11-Jun				150	10.800	1.620.000	900	10.800	9.720.000
							2000	11.000	22.000.000
12-Jun				150	10.800	1.620.000	750	10.800	8.100.000
							2000	11.000	22.000.000
13-Jun				100	10.800	1.080.000	650	10.800	7.020.000
							2000	11.000	22.000.000
14-Jun				100	10.800	1.080.000	550	10.800	5.940.000
							2000	11.000	22.000.000
15-Jun				150	10.800	1.620.000	400	10.800	4.320.000
							2000	11.000	22.000.000
18-Jun				200	10.800	2.160.000	200	10.800	2.160.000
							2000	11.000	22.000.000
19-Jun				150	10.800	1.620.000	50	10.800	540.000
							2000	11.000	22.000.000
20-Jun				50	10.800	540.000			
				150	11.000	1.650.000	1850	11.000	20.350.000
21-Jun				100	11.000	1.100.000	1750	11.000	19.250.000
22-Jun				100	11.000	1.100.000	1650	11.000	18.150.000
24-Jun				150	11.000	1.650.000	1500	11.000	16.500.000
25-Jun				200	11.000	2.200.000	1300	11.000	14.300.000
26-Jun				100	11.000	1.100.000	1200	11.000	13.200.000
27-Jun				100	11.000	1.100.000	1100	11.000	12.100.000
28-Jun				150	11.000	1.650.000	950	11.000	10.450.000
29-Jun				150	11.000	1.650.000	800	11.000	8.800.000
30-Jun				150	11.000	1.650.000	650	11.000	7.150.000
Total	2000		22.000.000	3550		38.610.000	650		7.150.000

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil penilaian persediaan (Kartu Stock) Metode FIFO di atas diketahui nilai persediaan akhir kedelai bulan Januari 2024 sebesar Rp. 18.360.000. Persediaan awal kedelai bulan Februari 2024 Rp.18.360.000 dan persediaan akhir Rp.8.550.000. Persediaan awal kedelai bulan Maret 2024 Rp.8.550.000 dan persediaan akhir Rp. 21.200.000. Persediaan awal kedelai bulan April 2024 Rp.21.200.000 dan persediaan akhir Rp. 9.520.000. Persediaan awal kedelai bulan

May 2024 Rp.9.520.000 dan persediaan akhir Rp. 23.760.000. Persediaan awal bulan Juni 2024 Rp.23.760.000 dan persediaan akhir Rp. 7.150.000.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP) :

	Januari	Februari	Maret	April	May	Juni
Penggunaan	14.040.000	32.610.000	41.150.000	34.080.000	41.160.000	38.610.000
Biaya Penggunaan						
Persediaan Awal		18.360.000	8.550.000	21.200.000	9.520.000	23.760.000
Pembelian	32.400.000	22.800.000	53.800.000	22.400.000	55.400.000	22.000.000
Barang Tersedia Untuk Diproses	32.400.000	41.160.000	62.350.000	43.600.000	64.920.000	45.760.000
Persediaan Akhir	18.360.000	8.550.000	21.200.000	9.520.000	23.760.000	7.150.000
HPP	14.040.000	32.610.000	41.150.000	34.080.000	41.160.000	38.610.000

b. Penilaian persediaan menggunakan metode LIFO (Kartu Stock)

Tabel 4.14 Kartu Persediaan LIFO Periode Bulan Januari-Juni Tahun 2024

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
20-Jan	3000	10.800	32.400.000				3000	10.800	32.400.000
20-Jan				150	10.800	1.620.000	2850	10.800	30.780.000
22-Jan				100	10.800	1.080.000	2750	10.800	29.700.000
23-Jan				100	10.800	1.080.000	2650	10.800	28.620.000
24-Jan				100	10.800	1.080.000	2550	10.800	27.540.000
25-Jan				150	10.800	1.620.000	2400	10.800	25.920.000
26-Jan				100	10.800	1.080.000	2300	10.800	24.840.000
27-Jan				150	10.800	1.620.000	2150	10.800	23.220.000
29-Jan				200	10.800	2.160.000	1950	10.800	21.060.000
30-Jan				100	10.800	1.080.000	1850	10.800	19.980.000
31-Jan				150	10.800	1.620.000	1700	10.800	18.360.000
Total	3000		32.400.000	1300		14.040.000	1700	10.800	18.360.000
Februari									
Persediaan Awal							1700	10.800	18.360.000
1-Feb				100	10.800	1.080.000	1600	10.800	17.280.000
2-Feb				100	10.800	1.080.000	1500	10.800	16.200.000
3-Feb				100	10.800	1.080.000	1400	10.800	15.120.000
5-Feb				100	10.800	1.080.000	1300	10.800	14.040.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
6-Feb				150	10.800	1.620.000	1150	10.800	12.420.000
7-Feb				100	10.800	1.080.000	1050	10.800	11.340.000
8-Feb				100	10.800	1.080.000	950	10.800	10.260.000
9-Feb				200	10.800	2.160.000	750	10.800	8.100.000
10-Feb				150	10.800	1.620.000	600	10.800	6.480.000
12-Feb				100	10.800	1.080.000	500	10.800	5.400.000
12-Feb	2000	11.400	22.800.000				500	10.800	5.400.000
							2000	11.400	22.800.000
13-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							1900	11.400	21.660.000
14-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							1800	11.400	20.520.000
15-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							1700	11.400	19.380.000
16-Feb				150	11.400	1.710.000	500	10.800	5.400.000
							1550	11.400	17.670.000
17-Feb				150	11.400	1.710.000	500	10.800	5.400.000
							1400	11.400	15.960.000
19-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							1300	11.400	14.820.000
20-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							1200	11.400	13.680.000
21-Feb				150	11.400	1.710.000	500	10.800	5.400.000
							1050	11.400	11.970.000
22-Feb				100	11.400	1.140.000	500	11.400	5.700.000
							950	11.400	10.830.000
23-Feb				100	11.400	1.140.000	500	11.400	5.700.000
							850	11.400	9.690.000
24-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							750	11.400	8.550.000
26-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							650	11.400	7.410.000
27-Feb				150	11.400	1.710.000	500	10.800	5.400.000
							500	11.400	5.700.000
28-Feb				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							400	11.400	4.560.000
29-Feb				150	11.400	1.710.000	500	10.800	5.400.000
							250	11.400	2.850.000
Total	2000		22.800.000	2950		32.910.000	250	11.400	2.850.000
Maret									
Persediaan Awal							500	10.800	5.400.000
							250	11.400	2.850.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1-Mar				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							150	11.400	1.710.000
2-Mar				100	11.400	1.140.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
3-Mar	2000	11.000	22.000.000				500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							2000	11.000	22.000.000
4-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1900	11.000	20.900.000
5-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1800	11.000	19.800.000
6-Mar				200	11.000	2.200.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1600	11.000	17.600.000
7-Mar				150	11.000	1.650.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1450	11.000	15.950.000
8-Mar				200	11.000	2.200.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1250	11.000	13.750.000
9-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1150	11.000	12.650.000
11-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							1050	11.000	11.550.000
12-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							950	11.000	10.450.000
13-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							850	11.000	9.350.000
14-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							750	11.000	8.250.000
15-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							650	11.000	7.150.000
16-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
							550	11.000	6.050.000
18-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							450	11.000	4.950.000
19-Mar				100	11.000	1.100.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							350	11.000	3.850.000
20-Mar				150	11.000	1.650.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							200	11.000	2.200.000
21-Mar				150	11.000	1.650.000	500	10.800	5.400.000
							50	11.400	570.000
							50	11.000	550.000
22-Mar				50	11.000	550.000			
				50	11.400	570.000			
				100	10.800	1.080.000	400	10.800	4.320.000
23-Mar				250	10.800	2.700.000	150	10.800	1.620.000
23-Mar	3000	10.600	31.800.000				150	10.800	1.620.000
							3000	10.600	31.800.000
25-Mar				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							2850	10.600	30.210.000
26-Mar				250	10.600	2.650.000	150	10.800	1.620.000
							2600	10.600	27.560.000
2-Mar				200	10.600	2.120.000	150	10.800	1.620.000
							2400	10.600	25.440.000
28-Mar				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							2250	10.600	23.850.000
29-Mar				250	10.600	2.650.000	150	10.800	1.620.000
							2000	10.600	21.200.000
30-Mar				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							1850	10.600	19.610.000
Total	5000		53.800.000	3.750		40.820.000	1.850		21.230.000
April									
Persediaan Awal							150	10.800	1.620.000
							1850	10.600	19.610.000
1-Apr				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							1700	10.600	18.020.000
2-Apr				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							1550	10.600	16.430.000
3-Apr				200	10.600	2.120.000	150	10.800	1.620.000
							1350	10.600	14.310.000
4-Apr				250	10.600	2.650.000	150	10.800	1.620.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
							1100	10.600	11.660.000
5-Apr				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							950	10.600	10.070.000
6-Apr				150	10.600	1.590.000	150	10.800	1.620.000
							800	10.600	8.480.000
11-Apr				100	10.600	1.060.000	150	10.800	1.620.000
							700	10.600	7.420.000
12-Apr				100	10.600	1.060.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
12-Apr	2000	11.200	22.400.000				150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							2000	11.200	22.400.000
13-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1900	11.200	21.280.000
15-Apr				150	11.200	1.680.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1750	11.200	19.600.000
16-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1650	11.200	18.480.000
17-Apr				150	11.200	1.680.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1500	11.200	16.800.000
18-Apr				200	11.200	2.240.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1300	11.200	14.560.000
19-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1200	11.200	13.440.000
20-Apr				150	11.200	1.680.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							1050	11.200	11.760.000
22-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							950	11.200	10.640.000
23-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							850	11.200	9.520.000
24-Apr				150	11.200	1.680.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							700	11.200	7.840.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
25-Apr				150	11.200	1.680.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							550	11.200	6.160.000
26-Apr				150	11.200	1.680.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							400	11.200	4.480.000
27-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							300	11.200	3.360.000
29-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							200	11.200	2.240.000
30-Apr				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							100	11.200	1.120.000
Total	2000		22.400.000	3.150		34.530.000	850		9.100.000
May									
Persediaan Awal							150	10.800	1.620.000
							600	10.600	6.360.000
							100	11.200	1.120.000
1-May				100	11.200	1.120.000	150	10.800	1.620.000
				50	10.600	530.000	550	10.600	5.830.000
2-May				100	10.600	1.060.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
2-May	2000	11.500	23.000.000				150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							2000	11.500	23.000.000
3-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1850	11.500	21.275.000
4-May				100	11.500	1.150.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1750	11.500	20.125.000
6-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1600	11.500	18.400.000
7-May				100	11.500	1.150.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1500	11.500	17.250.000
8-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1350	11.500	15.525.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
9-May				200	11.500	2.300.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1150	11.500	13.225.000
10-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							1000	11.500	11.500.000
11-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							850	11.500	9.775.000
13-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							700	11.500	8.050.000
14-May				100	11.500	1.150.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							600	11.500	6.900.000
15-May				100	11.500	1.150.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							500	11.500	5.750.000
16-May				100	11.500	1.150.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							400	11.500	4.600.000
17-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							250	11.500	2.875.000
18-May				150	11.500	1.725.000	150	10.800	1.620.000
							450	10.600	4.770.000
							100	11.500	1.150.000
20-May				100	11.500	1.150.000	150	10.800	1.620.000
				50	10.600	530.000	400	10.600	4.240.000
21-May				100	10.600	1.060.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
22-May	3000	10.800	32.400.000				150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							3000	10.800	32.400.000
22-May				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							2850	10.800	30.780.000
23-May				200	10.800	2.160.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							2650	10.800	28.620.000
24-May				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
							2500	10.800	27.000.000
25-May				100	10.800	1.080.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							2400	10.800	25.920.000
27-May				100	10.800	1.080.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							2300	10.800	24.840.000
28-May				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							2150	10.800	23.220.000
29-May				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							2000	10.800	21.600.000
30-May				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1850	10.800	19.980.000
31-May				100	10.800	1.080.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1750	10.800	18.900.000
Total	5000		55.400.000	3650		40.800.000	2200		23.700.000
Juni									
Persediaan Awal							150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1750	10.800	18.900.000
1-Jun				200	10.800	2.160.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1550	10.800	16.740.000
3-Jun				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1400	10.800	15.120.000
4-Jun				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1250	10.800	13.500.000
5-Jun				100	10.800	1.080.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							1150	10.800	12.420.000
6-Jun				200	10.800	2.160.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							950	10.800	10.260.000
7-Jun				100	10.800	1.080.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							850	10.800	9.180.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
8-Jun				100	10.800	1.080.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							750	10.800	8.100.000
10-Jun				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
11-Jun	2000	11.000	22.000.000				150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							2000	11.000	22.000.000
11-Jun				150	11.000	1.650.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1850	11.000	20.350.000
12-Jun				150	11.000	1.650.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1700	11.000	18.700.000
13-Jun				100	11.000	1.100.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1600	11.000	17.600.000
14-Jun				100	11.000	1.100.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1500	11.000	16.500.000
15-Jun				150	11.000	1.650.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1350	11.000	14.850.000
18-Jun				200	11.000	2.200.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1150	11.000	12.650.000
19-Jun				150	11.000	1.650.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							1000	11.000	11.000.000
20-Jun				200	11.000	2.200.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							800	11.000	8.800.000

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
21-Jun				100	11.000	1.100.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							700	11.000	7.700.000
22-Jun				100	11.000	1.100.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							600	11.000	6.600.000
24-Jun				150	11.000	1.650.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							450	11.000	4.950.000
25-Jun				200	11.000	2.200.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							250	11.000	2.750.000
26-Jun				100	11.000	1.100.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							150	11.000	1.650.000
27-Jun				100	11.000	1.100.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							600	10.800	6.480.000
							50	11.000	550.000
28-Jun				50	11.000	550.000	150	10.800	1.620.000
				100	10.800	1.080.000	300	10.600	3.180.000
							500	10.800	5.400.000
29-Jun				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							350	10.800	3.780.000
30-Jun				150	10.800	1.620.000	150	10.800	1.620.000
							300	10.600	3.180.000
							200	10.800	2.160.000
Total	2000		22.000.000	3550		38.740.000	650		6.960.000

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil penilaian persediaan (Kartu Stock) Metode LIFO di atas diketahui nilai persediaan akhir kedelai bulan Januari 2024 sebesar Rp.18.360.000. Persediaan awal kedelai bulan Februari 2024 Rp.18.360.000 dan persediaan akhir

Rp. 2.850.000. Persediaan awal bulan Maret 2024 Rp.2.850.000 dan persediaan akhir Rp. 21.230.000. Persediaan awal bulan April 2024 Rp.21.230.000 dan persediaan akhir Rp. 9.100.000. Persediaan awal bulan May 2024 Rp.9.100.000 dan persediaan akhir Rp. 23.700.000. Persediaan awal bulan Juni Rp.23.700.000 dan persediaan akhir Rp.6.960.000.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP) :

	Januari	Februari	Maret	April	May	Juni
Penggunaan	14.040.000	38.310.000	34.420.000	34.530.000	40.800.000	38.740.000
Biaya Penggunaan						
Persediaan Awal		18.360.000	2.850.000	21.230.000	9.100.000	23.700.000
Pembelian	32.400.000	22.800.000	52.800.000	22.400.000	55.400.000	22.000.000
Barang Tersedia Untuk Diproses	32.400.000	41.160.000	55.650.000	43.630.000	64.500.000	45.700.000
Persediaan Akhir	18.360.000	2.850.000	21.230.000	9.100.000	23.700.000	6.960.000
HPP	14.040.000	38.310.000	34.420.000	34.530.000	40.800.000	38.740.000

c. Penilaian Persediaan Menggunakan Metode AVERAGE (Kartu Stock)

Tabel 4.15 Kartu Persediaan AVERAGE Periode Bulan Januari-Juni Tahun 2024

Tanggal	Pembelian			Pengeluaran			Persediaan		
	Q	P	T	Q	P	T	Q	P	T
	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
20-Jan	3000	10.800	32.400.000				3000	10.800	32.400.000
20-Jan				150	10.800	1.620.000	2850	10.800	30.780.000
22-Jan				100	10.800	1.080.000	2750	10.800	29.700.000
23-Jan				100	10.800	1.080.000	2650	10.800	28.620.000
24-Jan				100	10.800	1.080.000	2550	10.800	27.540.000
25-Jan				150	10.800	1.620.000	2400	10.800	25.920.000

26-Jan				100	10.800	1.080.000	2300	10.800	24.840.000
27-Jan				150	10.800	1.620.000	2150	10.800	23.220.000
29-Jan				200	10.800	2.160.000	1950	10.800	21.060.000
30-Jan				100	10.800	1.080.000	1850	10.800	19.980.000
31-Jan				150	10.800	1.620.000	1700	10.800	18.360.000
Total	3000		32.400.000	1300		14.040.000	1700	10.800	18.360.000
Februari									
Persediaan Awal							1700	10.800	18.360.000
1-Feb				100	10.800	1.080.000	1600	10.800	17.280.000
2-Feb				100	10.800	1.080.000	1500	10.800	16.200.000
3-Feb				100	10.800	1.080.000	1400	10.800	15.120.000
5-Feb				100	10.800	1.080.000	1300	10.800	14.040.000
6-Feb				150	10.800	1.620.000	1150	10.800	12.420.000
7-Feb				100	10.800	1.080.000	1050	10.800	11.340.000
8-Feb				100	10.800	1.080.000	950	10.800	10.260.000
9-Feb				200	10.800	2.160.000	750	10.800	8.100.000
10-Feb				150	10.800	1.620.000	600	10.800	6.480.000
12-Feb				100	10.800	1.080.000	500	10.800	5.400.000
12-Feb	2000	11.400	22.800.000				2500	11.280	28.200.000
13-Feb				100	11.280	1.128.000	2400	11.280	27.072.000
14-Feb				100	11.280	1.128.000	2300	11.280	25.944.000
15-Feb				100	11.280	1.128.000	2200	11.280	24.816.000
16-Feb				150	11.280	1.692.000	2050	11.280	23.124.000
17-Feb				150	11.280	1.692.000	1900	11.280	21.432.000
19-Feb				100	11.280	1.128.000	1800	11.280	20.304.000
20-Feb				100	11.280	1.128.000	1700	11.280	19.176.000
21-Feb				150	11.280	1.692.000	1550	11.280	17.484.000
22-Feb				100	11.280	1.128.000	1450	11.280	16.356.000
23-Feb				100	11.280	1.128.000	1350	11.280	15.228.000
24-Feb				100	11.280	1.128.000	1250	11.280	14.100.000
26-Feb				100	11.280	1.128.000	1150	11.280	12.972.000
27-Feb				150	11.280	1.692.000	1000	11.280	11.280.000
28-Feb				100	11.280	1.128.000	900	11.280	10.152.000
29-Feb				150	11.280	1.692.000	750	11.280	8.460.000
Total	2000		22.800.000	2950		32.700.000	750	11.280	8.460.000
Maret									
Persediaan Awal							750	11.280	8.460.000
1-Mar				100	11.280	1.128.000	650	11.280	7.332.000
2-Mar				100	11.280	1.128.000	550	11.280	6.204.000
3-Mar	2000	11.000	22.000.000				2550	11.060	28.204.000
4-Mar				100	11.060	1.106.039	2450	11.060	27.097.956
5-Mar				100	11.060	1.106.039	2350	11.060	25.991.917
6-Mar				200	11.060	2.212.078	2150	11.060	23.779.839
7-Mar				150	11.060	1.659.059	2000	11.060	22.120.780
8-Mar				200	11.060	2.212.078	1800	11.060	19.908.702
9-Mar				100	11.060	1.106.039	1700	11.060	18.802.663
11-Mar				100	11.060	1.106.039	1600	11.060	17.696.624

12-Mar				100	11.060	1.106.039	1500	11.060	16.590.585
13-Mar				100	11.060	1.106.039	1400	11.060	15.484.546
14-Mar				100	11.060	1.106.039	1300	11.060	14.378.507
15-Mar				100	11.060	1.106.039	1200	11.060	13.272.468
16-Mar				100	11.060	1.106.039	1100	11.060	12.166.429
18-Mar				100	11.060	1.106.039	1000	11.060	11.060.390
19-Mar				100	11.060	1.106.039	900	11.060	9.954.351
20-Mar				150	11.060	1.659.059	750	11.060	8.295.293
21-Mar				150	11.060	1.659.059	600	11.060	6.636.234
22-Mar				200	11.060	2.212.078	400	11.060	4.424.156
23-Mar				250	11.060	2.765.098	150	11.060	1.659.059
23-Mar	3000	10.600	31.800.000				3150	10.622	33.459.059
25-Mar				150	10.622	1.593.288	3000	10.622	31.865.760
26-Mar				250	10.622	2.655.480	2750	10.622	29.210.280
27-Mar				200	10.622	2.124.384	2550	10.622	27.085.896
28-Mar				150	10.622	1.593.288	2400	10.622	25.492.608
29-Mar				250	10.622	2.655.480	2150	10.622	22.837.128
30-Mar				150	10.622	1.593.288	2000	10.622	21.243.840
Total	5000		53.800.000	3750		41.016.144	2000	10.622	21.243.840
April									
Persediaan Awal							2000	10.622	21.244.000
1-Apr				150	10.622	1.593.288	1850	10.622	19.650.552
2-Apr				150	10.622	1.593.288	1700	10.622	18.057.264
3-Apr				200	10.622	2.124.384	1500	10.622	15.932.880
4-Apr				250	10.622	2.655.480	1250	10.622	13.277.400
5-Apr				150	10.622	1.593.288	1100	10.622	11.684.112
6-Apr				150	10.622	1.593.288	950	10.622	10.090.824
11-Apr				100	10.622	1.062.192	850	10.622	9.028.632
12-Apr				100	10.622	1.062.192	750	10.622	7.966.440
12-Apr	2000	11.200	22.400.000				2750	11.042	30.366.440
13-Apr				100	11.042	1.104.234	2650	11.042	29.262.201
15-Apr				150	11.042	1.656.351	2500	11.042	27.605.850
16-Apr				100	11.042	1.104.234	2400	11.042	26.501.616
17-Apr				150	11.042	1.656.351	2250	11.042	24.845.265
18-Apr				200	11.042	2.208.468	2050	11.042	22.636.797
19-Apr				100	11.042	1.104.234	1950	11.042	21.532.563
20-Apr				150	11.042	1.656.351	1800	11.042	19.876.212
22-Apr				100	11.042	1.104.234	1700	11.042	18.771.978
23-Apr				100	11.042	1.104.234	1600	11.042	17.667.744
24-Apr				150	11.042	1.656.351	1450	11.042	16.011.393
25-Apr				150	11.042	1.656.351	1300	11.042	14.355.042
26-Apr				150	11.042	1.656.351	1150	11.042	12.698.691
27-Apr				100	11.042	1.104.234	1050	11.042	11.594.457
29-Apr				100	11.042	1.104.234	950	11.042	10.490.223
30-Apr				100	11.042	1.104.234	850	11.042	9.385.989
Total	2000		22.400.000	3150		34.257.846	850		9.385.989
May									

Persediaan Awal							850	11.042	9.385.700
1-May				150	11.042	1.656.351	700	11.042	7.729.638
2-May				100	11.381	1.138.100	600	11.042	6.625.404
2-May	2000	11.500	23.000.000				2600	11.394	29.625.404
3-May				150	11.381	1.707.203	2450	11.381	27.884.308
4-May				100	11.381	1.138.135	2350	11.381	26.746.173
6-May				150	11.381	1.707.203	2200	11.381	25.038.970
7-May				100	11.381	1.138.135	2100	11.381	23.900.835
8-May				150	11.381	1.707.203	1950	11.381	22.193.633
9-May				200	11.381	2.276.270	1750	11.381	19.917.363
10-May				150	11.381	1.707.203	1600	11.381	18.210.160
11-May				150	11.381	1.707.203	1450	11.381	16.502.958
13-May				150	11.381	1.707.203	1300	11.381	14.795.755
14-May				100	11.381	1.138.135	1200	11.381	13.657.620
15-May				100	11.381	1.138.135	1100	11.381	12.519.485
16-May				100	11.381	1.138.135	1000	11.381	11.381.350
17-May				150	11.381	1.707.203	850	11.381	9.674.148
18-May				150	11.381	1.707.203	700	11.381	7.966.945
20-May				150	11.381	1.707.203	550	11.381	6.259.743
21-May				100	11.381	1.138.135	450	11.381	5.121.608
22-May	3000	10.800	32.400.000				3450	10.876	37.521.608
22-May				150	10.876	1.631.375	3300	10.876	35.890.239
23-May				200	10.876	2.175.166	3100	10.876	33.715.073
24-May				150	10.876	1.631.375	2950	10.876	32.083.699
25-May				100	10.876	1.087.583	2850	10.876	30.996.116
27-May				100	10.876	1.087.583	2750	10.876	29.908.533
28-May				150	10.876	1.631.375	2600	10.876	28.277.158
29-May				150	10.876	1.631.375	2450	10.876	26.645.784
30-May				150	10.876	1.631.375	2300	10.876	25.014.409
31-May				100	10.876	1.087.583	2200	10.876	23.926.826
Total	5000		55.400.000	3650		40.859.141	2200		23.926.826
Juni									
Persediaan Awal							2200	10.876	23.927.200
1-Jun				200	10.876	2.175.166	2000	10.876	21.751.660
3-Jun				150	10.876	1.631.375	1850	10.876	20.120.286
4-Jun				150	10.876	1.631.375	1700	10.876	18.488.911
5-Jun				100	10.876	1.087.583	1600	10.876	17.401.328
6-Jun				200	10.876	2.175.166	1400	10.876	15.226.162
7-Jun				100	10.876	1.087.583	1300	10.876	14.138.579
8-Jun				100	10.876	1.087.583	1200	10.876	13.050.996
10-Jun				150	10.876	1.631.375	1050	10.876	11.419.622
11-Jun	2000	11.000	22.000.000				3050	10.957	33.419.622
11-Jun				150	10.957	1.643.588	2900	11.957	34.676.025
12-Jun				150	10.957	1.643.588	2750	11.957	32.882.438
13-Jun				100	10.957	1.095.725	2650	11.957	31.686.713
14-Jun				100	10.957	1.095.725	2550	11.957	30.490.988

15-Jun				150	10.957	1.643.588	2400	11.957	28.697.400
18-Jun				200	10.957	2.191.450	2200	11.957	26.305.950
19-Jun				150	10.957	1.643.588	2050	11.957	24.512.363
20-Jun				200	10.957	2.191.450	1850	11.957	22.120.913
21-Jun				100	10.957	1.095.725	1750	11.957	20.925.188
22-Jun				100	10.957	1.095.725	1650	11.957	19.729.463
24-Jun				150	10.957	1.643.588	1500	11.957	17.935.875
25-Jun				200	10.957	2.191.450	1300	11.957	15.544.425
26-Jun				100	10.957	1.095.725	1200	11.957	14.348.700
27-Jun				100	10.957	1.095.725	1100	11.957	13.152.975
28-Jun				150	10.957	1.643.588	950	11.957	11.359.388
29-Jun				150	10.957	1.643.588	800	11.957	9.565.800
30-Jun				150	10.957	1.643.588	650	11.957	7.772.213
Total	2000		22.000.000	3550		38.804.605	650		7.772.213

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil penilaian persediaan (Kartu Stock) Metode AVERAGE di atas diketahui nilai persediaan akhir kedelai bulan Januari 2024 sebesar Rp. 18.360.000. Persediaan awal kedelai bulan Februari 2024 Rp.18.360.000 dan persediaan akhir Rp.8.460.000. Persediaan awal kedelai bulan Maret 2024 Rp.8.460.000 dan persediaan akhir Rp.21.243.840. Persediaan awal kedelai bulan April 2024 Rp.21.243.840 dan persediaan akhir Rp.9.385.989. Persediaan awal kedelai bulan May 2024 Rp.9.385.989 dan persediaan akhir Rp.23.926.826. Persediaan awal kedelai bulan Juni 2024 Rp.23.926.826 dan persediaan akhir Rp.7.772.213.

Maka Harga Pokok Produksinya (HPP) :

	Januari	Februari	Maret	April	May	Juni
Penggunaan	14.040.000	32.700.000	41.016.160	34.257.851	40.859.163	38.154.631
Biaya Penggunaan						
Persediaan Awal		18.360.000	8.460.000	21.243.840	9.385.989	23.926.826
Pembelian	32.400.000	22.800.000	53.800.000	22.400.000	55.400.000	22.000.000
Barang Tersedia Untuk Diproses	32.400.000	41.160.000	62.260.000	43.643.840	64.785.989	45.926.826
Persediaan Akhir	18.360.000	8.460.000	21.243.840	9.385.989	23.926.826	7.772.213
HPP	14.040.000	32.700.000	41.016.160	34.257.851	40.859.163	38.154.613

Tabel 4.16 Tabel Perbandingan HPP Bulan Januari-Juni 2024

Bulan	HPP (FIFO)	HPP (LIFO)	HPP (Average)
	Rp	Rp	Rp
Januari	14.040.000	14.040.000	14.040.000
Februari	32.610.000	38.310.000	32.700.000
Maret	41.150.000	34.420.000	41.016.160
April	34.080.000	34.530.000	34.257.851
Mei	41.160.000	40.800.000	40.859.163
Juni	38.610.000	38.740.000	38.154.613
Total	201.650.000	200.840.000	201.027.787

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 Total HPP dengan metode FIFO selama Januari hingga Juni adalah Rp201.650.000, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan metode LIFO namun hampir sama dengan metode Average. Total HPP dengan metode LIFO adalah Rp200.840.000, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan metode FIFO dan Average, yang menunjukkan bahwa HPP metode ini mungkin lebih rendah ketika harga barang meningkat selama periode waktu tersebut. Total HPP dengan metode Average selama Januari hingga Juni adalah Rp201.027.787, yang berada di antara total HPP FIFO dan LIFO, memberikan hasil moderat antara dua metode lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan guna memberikan masukan bagi entitas yang berkenaan dengan masalah yang terjadi untuk memperbaiki proses pencatatan dan penyajian persediaan barang dagangan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian persediaan bahan baku kedelai menggunakan metode FIFO memperoleh HPP Rp201.650.000. dan sisa persediaan akhir Rp.7.150.000.
2. Penilaian persediaan bahan baku kedelai menggunakan metode LIFO memperoleh HPP Rp.200.840.000 dan sisa persediaan akhir Rp.6.960.000.
3. Penilaian persediaan bahan baku kedelai menggunakan metode AVERAGE memperoleh HPP Rp.201.027.787 dan sisa persediaan akhir Rp.7.772.213.
4. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa jika perusahaan mengantisipasi kenaikan harga barang metode LIFO mungkin menguntungkan karena menghasilkan HPP yang lebih tinggi, metode FIFO lebih cocok dalam kondisi harga stabil atau menurun karena menghasilkan HPP yang lebih rendah, metode AVERAGE lebih cocok dalam kondisi harga persediaan sedang naik atau menurun memberikan hasil yang moderat dan mungkin lebih cocok bagi perusahaan karena menghasilkan HPP yang lebih rendah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun saran kepada Pabrik Tahu Sendy Kesambe Lama, yaitu:

1. Metode FIFO sebaiknya digunakan jika harga barang cenderung menurun atau stabil.
2. Metode LIFO bisa menjadi pilihan dalam kondisi harga naik secara signifikan, karena HPP yang lebih tinggi dapat menurunkan laba kotor dan mengurangi beban pajak.
3. Metode Average ideal untuk perusahaan ini karena HPP yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. Made Dwi Mertha. 2021. ***“Populasi Dan Sampel.”*** *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1):103–16.
- Aflii. 2016. ***“Persediaan Bahan Baku.”*** (0):1–23.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ***Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm).*** *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.
- Agustina, Anisa. 2022. ***“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Di BFC Taman Cimanggu.”*** *Skripsi, S1 Manajemen GICI Business School* 7–21.
- Arifin. 2019. ***“LANDASAN TEORI: Landasan Teori.”*** 2:275–76.
- Car, All,” ***International Journal of Technology***” 47(1):100950.
- Cindy Permata Dewi, Cornelia. 2022. ***“Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO.”*** *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1(2):145–52. doi: 10.54443/sinomika.v1i2.167.
- Dahira. 2020. ***“Fungsi Persediaan.”*** *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5(3):248–53.
- Darwin dan Nurwulandari. 2019. ***“Metode Penelitian.”*** *Bab III Metoda Penelitian* 170.
- Fiantika, F. R. et.al (2022). ***Metodologi Penelitian Kualitatif.*** Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Iii, B. A. B. 2021. ***“METODOLOGI PENELITIAN.”*** 4:1–5.
- Karamoy, Herman, and Nurul Fitah Anwar. 2014. ***“Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut Psak No.14 Pada Pt. Tirta Investama Dc Manado.”*** *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(2):1296–1305.
- Kriyantono. 2020. ***“Metode Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif.”*** *Teknik Pengumpulan Data* (i):16–28.

- Luluk Eka Novitasari, and Agung Listiadi. 2022. **“Pengembangan Lift the Flap Sebagai Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Microsoft Excel Pada Pembelajaran Metode Persediaan Fifo, Lifo, Average Kelas Xi Akl Smkl Ipiems Surabaya.”** *Inspiratif Pendidikan* 11(1):9–23. doi: 10.24252/ip.v11i1.28792.
- Lestari, D., Subagyo, & Limtara, A. D. (2019). **Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan Aveerage (Studi Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri).** *Cahaya Aktiva*, 9(2), 25–47.
- Marcella, Virgenia, Da Costa, Anita Meliance Seuk, Maria Gratia, Funan Tikneon, and Ginola C. P. Gaspar. 2023. “Issn : 3025-9495.” 2(8).
- Miradji, M. A., Ardiyanti, D. H., Lovianty, R., & Hidayat, B. (2024). **Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Pada Cv Bersatu Jaya.** *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(4), 86–90.
- Novansyah, Fadlilah Adi. 2023. **“Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran.”** *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4(1):34–38. doi: 10.36379/shine.v4i1.251.
- Paraswati, Sawindri Dyah, Jenny Morasa, and Hendrik Gamaliel. 2021. **“Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado.”** *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9(1):94–101.
- Purwaji, A., & Muslim, S. (2023). **Akuntansi Biaya Edisi 3** (A. Susila (ed.); 3rd ed.). Salemba Empat.
- Qadafi, A. F., & Wahyudi, A. D. (2020). **Sistem Informasi Inventory Gudang Dalam Ketersediaan Stok Barang Menggunakan Metode Buffer Stok.** *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182.
- Ridwan, Ayu, F., Niu, L., & Anggrayni, L. (2023). **Penerapan Pencatatan Persediaan Metode Fifo di Mini Market.** *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–91.
- Robert, J. L. A., Nean, M. F., Nende, E., & Ngole, E. G. (2023). **MANAJEMEN OPERASI PADA PERUSAHAAN.** *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 478–487.
- Scribd. 2019. **“Contoh Soal Penilaian Persediaan.”**
- Sulistyowati, Krisya Dewi, and Isra Ul Huda. 2021. **“Analisis Pengendalian Persediaan Pada Pt.Bima (Berkah Industri Angkat) Cabang Banjarmasin.”** *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* (November):430–40.
- Valdheerian Barnix, M., Jannah, R., & Uzliawati, L. (2024). **Analisis Penerapan**

Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(5), 4065–4071.

Yusi Maesaroh, E. P. D. (2020). ***Buana Akuntansi Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Buana Akuntansi. 5(1), 1–14.***